

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, yaitu tentang “Peran Guru PAI dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa di SMAN 1 Sutojayan Blitar”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI sebagai fasilitator dalam membentuk akhlak mulia siswa di SMAN 1 Sutojayan Blitar diwujudkan dengan tindakan guru PAI memberikan kemudahan atau memberikan pelayanan agar peserta didik memiliki akhlak mulia seperti mengadakan kegiatan berdo’a dan mengaji sebelum kegiatan belajar mengajar, saling menyapa, mengucapkan salam dan berjabat tangan kepada guru maupun sesama siswa, Peringatan Hari Besar Islam, menghafal surat pendek juz 30 untuk kelas XII, penerimaan pendaftaran melalui jalur *tahfidz* minimal 2 juz, rutinan hadrah setiap Rabu malam dan mengaji kitab kuning setiap hari Sabtu mulai pukul 13.00 WIB - 14.00 WIB.
2. Peran guru PAI sebagai motivator dalam membentuk akhlak mulia siswa di SMAN 1 Sutojayan Blitar diwujudkan dengan tindakan guru PAI mendorong dan mengarahkan siswanya untuk sholat dhuha pada saat jam istirahat pertama dan sholat dhuhur berjamaah pada jam istirahat kedua, memotivasi siswi untuk mengenakan jilbab sesuai syari’ah, pembinaan melalui ceramah setiap setelah sholat Duhur oleh guru PAI, pemberian

sanksi/hukuman untuk mendisiplinkan siswa. Hasil dari pemberian motivasi ini sudah menunjukkan hasil meskipun belum 100%, misalnya mayoritas siswi konsisten dalam berhijab yang sesuai syari'ah, murid memiliki kesadaran untuk melaksanakan sholat dhuha meskipun tidak ada peraturan dan jadwal yang tertulis, waktu sholat dhuhur pun siswa segera menuju ke masjid tanpa disuruh guru PAI.

3. Peran guru PAI sebagai edukator dalam membentuk akhlak mulia siswa di SMAN 1 Sutojayan Blitar diwujudkan dengan tindakan guru PAI mengajarkan dan mendidik untuk sholat dhuha dan dhuhur, menjaga kebersihan lingkungan, mengoptimalkan kegiatan keagamaan pada saat pondok ramadhan, mengajarkan siswa untuk peduli kepada sesama melalui infak pada hari Jum'at. Sasaran guru PAI dalam mendidik tidaklah hanya aspek kognitif, melainkan juga lebih ditekankan aspek afektif (perilaku/akhlak).

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan membuat kesimpulan, serta demi tercapainya mutu pembelajaran yang lebih bagus peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan berguna kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Lembaga

Walaupun pelaksanaan peran guru dalam membentuk akhlak mulia siswa di SMAN 1 Sutojayan Blitar sudah dengan baik, alangkah baiknya jika pihak sekolah lebih memberikan dukungan kepada guru dalam upaya

meningkatkan kualitas peran guru PAI agar bisa membentuk akhlak mulia siswa, dengan lebih memperhatikan penyediaan fasilitas dan meningkatkan program yang dapat menunjang terwujudnya akhlak mulia.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru PAI lebih meningkatkan dalam memberikan bimbingan kepada siswa dengan lebih tegas, disiplin dan telaten agar lebih mempunyai akhlak yang mulia.

3. Bagi Siswa

Hendaknya lebih bersemangat dalam meningkatkan akhlak dan mempunyai kesadaran akan pentingnya memiliki akhlak mulia.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari analisis tentang penelitian ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan. Oleh karena itu diharapkan agar peneliti baru mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini dan mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas.